

Upaya Mendorong Keterampilan Warga dalam Menjaga Daerah Resapan Air melalui Pengenalan Teknik Biopori : Suatu Intervensi terhadap Komunitas Pemulung dan Pedagang Kecil di Kota Depok = The Attempt to Encourage the Community Skills in Maintaining Water Absorption Areas through the Introduction of Biopore Technique : An Intervention to the Community of Gatherers and Small-scale Merchants in Depok City

Masni Erika Firmiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20370510&lokasi=lokal>

Abstrak

Program intervensi yang menggambarkan kegiatan memberikan keterampilan dalam membuat dan menjaga daerah resapan air untuk penyimpanan air di tanah, dilaksanakan di Komunitas Al Bahar, komunitas pemulung dan pedagang kecil yang berlokasi di Depok Tengah, Kota Depok, dengan kelompok sasaran warga dewasa. Pelaksanaan intervensi dengan pemberian informasi tentang cara membuat daerah resapan air sebagai salah satu cara membuat persediaan air saat musim kemarau, dilakukan dengan mengenalkan teknik Lubang Resapan Biopori (LRB) yang merupakan hasil temuan peneliti dari Institut Pertanian Bogor. Pelaksanaan intervensi berdasarkan Teori Belajar Sosial dari Bandura dan strategi intervensi adalah observational learning dan modelling. Selama pelaksanaan intervensi, pemberian informasi lain yang berhubungan dengan teknik biopori sebagai salah satu cara pembuatan daerah resapan air, seperti siklus air yang sangat berhubungan dengan pentingnya daerah resapan air, bentuk pembuatan daerah resapan air yang lain, ditemukan secara bersama di dalam kelompok oleh kelompok sasaran, mengikuti prinsip experiential learning dari Kolb. Hasil intervensi adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan kelompok sasaran. Tercatat, 92,86% peserta kegiatan dapat mengulang informasi yang diberikan, dapat membuat sendiri LRB, dilanjutkan dengan merawat LRB. Selain itu terbentuk kelompok kecil yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perawatan LRB. Keinginan kelompok sasaran untuk menambah LRB terkendala status mereka sebagai penyewa lahan.